

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Kebijakan pemilihan struktur modal yang dilakukan oleh perusahaan, ternyata didominasi oleh modal sendiri sehingga masih terdapat kemungkinan menambah hutang jangka panjang dalam pemanfaatan peluang keuangan untuk meningkatkan laba. Hal ini terbukti proporsi modal sendiri tahun 1991 mencapai 83,3%, tahun 1992 turun menjadi 69,53% dan tahun 1993 naik kembali menjadi 83,07%.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan tahun 1991, 1992 dan 1993, kebijakan perusahaan dalam pemilihan sumber dana, apabila dilakukan dengan penambahan hutang jangka panjang relatif akan meningkatkan laba karena EBIT yang dicapai perusahaan lebih tinggi dari EBIT indifference point.

Dari analisa EBIT-EPS terbukti bahwa EBIT Indifference masih lebih kecil dibanding EBIT yang dicapai perusahaan. EBIT Indifference Point periode 1991-1992 sebesar Rp 16.101.613.400 dan untuk periode 1992-1993 sebesar Rp 15.573.450.053.51.

Sedangkan EBIT yang dicapai masing-masing sebesar Rp 62.5505.394.201 dan Rp 54.959.561.059.

Berdasarkan analisa liputan servis hutang ternyata memperkuat analisa EBIT-EPS karena Times Interest Earned Ratio dan Debt Service Coverage Ratio relatif cukup besar. Times Interest Earned Ratio tahun 1991, 1992 dan 1993 masing-masing sebesar 18.09 kali, 5.41 kali dan 13.71 kali. Yang berarti batas tingkat penurunan EBIT sampai EBIT hanya mampu untuk membayar beban bunga jangka panjang masing-masing sebesar 94.17% tahun 1991, 31.52% tahun 1992 dan 92.71% untuk tahun 1993. Demikian juga berdasarkan Debt Service Coverage Ratio tahun 1993 sebesar 1.57 kali, yang berarti bahwa batas tingkat penurunan EBIT sampai EBIT hanya mampu untuk membayar beban bunga jangka panjang beserta angsuran pinjaman sebesar 36.31%.

2. Struktur modal perusahaan belum mencapai titik optimum karena biaya modal rata-rata tertimbang yang dicapai perusahaan masih lebih tinggi dari biaya modal rata-rata tertimbang terendah. Hal ini terbukti berdasarkan perhitungan biaya modal rata-rata tertimbang terendah, ternyata struktur modal optimum akan tercapai pada leverage factor 75% tahun 1992 dan 50% untuk tahun 1993, biaya

modal rata-rata tertimbang terendah yang dihasilkan masing-masing sebesar 13,71% tahun 1992 dan 6,12% untuk tahun 1993. Sedangkan biaya modal rata-rata tertimbang masing-masing sebesar 13,8% tahun 1992 dan 6,13% tahun 1993.

3. Peluang keuangan tahun 1991 sampai dengan tahun 1993 dengan berdasarkan analisa financial leverage index ternyata kebijaksanaan trading on the equity yang dijalankan perusahaan bersifat positif. Hal ini terbukti rentabilitas ekonomis yang dicapai perusahaan lebih kecil terhadap rentabilitas modal sendiri. Yaitu rentabilitas ekonomis sebesar 18,69% pada tahun 1991, 15,59% tahun 1992 dan 12,3% tahun 1993. Sedangkan rentabilitas modal sendiri untuk tahun 1991, 1992 dan 1993 masing-masing sebesar 27,94%, 20,44% dan 16,59%.

Pemanfaatan peluang keuangan untuk meningkatkan laba dalam mencapai struktur modal optimum akan menghasilkan EPS yang tertinggi. Hal ini terbukti dengan berdasarkan analisa EBIT-EPS dan perpotongan, maka pada tahun 1992 EPS yang telah dicapai sebesar Rp 583 dan tahun 1993 sebesar Rp 521. Sedangkan jika menggunakan leverage factor 75% tahun 1992 dan leverage factor 50% tahun 1993, EPS yang akan diperoleh akan lebih tinggi yaitu sebesar Rp 864 tahun 1992 dan Rp 620 tahun 1993.

B. SARAN - SARAN

1. Masalah struktur modal berkaitan dengan pemilihan sumber dana jangka panjang. Untuk tahun 1993 dalam pemilihan sumber dana, perusahaan mengurangi hutang jangka panjang dengan menambah hutang jangka pendek. Dalam hal penambahan sumber dana disarankan untuk menggunakan hutang jangka panjang yang jangka waktunya relatif lama dengan tingkat bunga yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan hutang jangka pendek.
2. Struktur modal optimum dapat tercapai dengan biaya modal rata-rata tertimbang terendah. Berkenaan dengan perhitungan biaya modal rata-rata tertimbang terendah, maka dalam hubungan pemilihan struktur modal disarankan agar PT. Unggul Indah Corporation menambah hutang jangka panjang dengan memperhatikan perhitungan biaya modal rata-rata tertimbang terendah untuk mencapai struktur modal optimum.
3. Financial leverage index PT. Unggul Indah Corporation yang menjalankan kebijaksanaan trading on the equity untuk tahun 1991, 1992 dan 1993 yang telah dicapai bersifat positif. Untuk itu disarankan agar PT. Unggul Indah Corporation agar senantiasa memanfaatkan peluang keuangan dalam peningkatan laba untuk

menghasilkan EPS yang tertinggi. Atau dengan kata lain pemanfaatan peluang keuangan untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam arti memberi kemakmuran sebesar-besarnya bagi pemilik perusahaan. Selanjutnya disamping menggunakan hutang jangka panjang juga perlu dipertimbangkan untuk melaksanakan emisi obligasi baik berbentuk common bond (obligasi biasa) maupun debenture (unsecured bond).



DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Abas Kartadinata, Drs., Pengantar Manajemen Keuangan, Liberty, Yogyakarta, 1982.
2. Boyd W. Harper dan Westfall Ralph, Marketing Research Text and Cases, Richard D. Irwin INC, Homewood Illinois 1958.
3. Bambang Riyanto, Drs., Dasar-Dasar Pembelianan Perusahaan, Gajah Mada, Yogyakarta, 1984.
4. Gorys Keraf, dr., Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa, Jakarta, 1984
5. Harnanto, Analisa Laporan Keuangan, BPFE, Yogyakarta, 1985.
6. PT. Unggul Indah Corporation, Prospektus Hasil Penawaran Umum Dan Laporan Keuangan Yang Telah Diaudit, Jakarta 1994.
7. Suad Husnan, Drs. M.B.A., Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan Keputusan Jangka Pendek, Edisi I, BPFE, Yogyakarta, 1985.
8. Suad Husnan, Drs. M.B.A., Materi Pokok Pembelianan II, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Universitas Terbuka, 1987.
9. Suad Husnan, Drs. M.B.A., Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang, Edisi II, BPFE, Yogyakarta, 1992.
10. Syarifuddin Alwi, Ms, Drs., Alat-Alat Analisa Dalam Pembelianan, cetakan I, Yogyakarta, 1993.
11. Weston, Fred. J. and Weston and Brigham Eugene F., Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, edisi ketujuh, Erlangga, Jakarta, 1986.



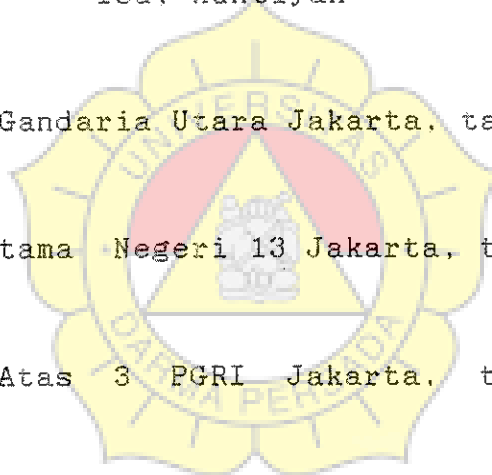
LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

N a m a : Dewi Wahyuni Ambarwati
Tempat dan Tanggal lahir : Jakarta, 26 Juli 1971
Agama : Islam
Alamat : Jln. Haji Nawi II
Rt 009/02 No. 41
Jakarta Selatan - 12420
Nama Kedua Orang Tua : Ayah, Sarikoen Bsc
Ibu, Muntiyah





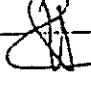




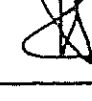
Pendidikan

1. Sekolah Dasar Negeri Gandaria Utara Jakarta, tahun 1978-1984.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Jakarta, tahun 1984-1987.
3. Sekolah Menengah Atas 3 PGRI Jakarta, tahun 1987-1990.
4. Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Keuangan Dan Perbankan Universitas Darma Persada Tahun akademik 1990/1991 hingga selesai skripsi ini dibuat.



LEMBAR KEGIATAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Dewi Wahyuni Ambarwati
No. Induk/NIRM : 90420007/903123340250012
Pembimbing : Drs. Ruslan Harahap

NO. KONSULTASI	TANGGAL KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING
I	16 Oktober 1994	Pembahasan Judul	
II	6 November 1994	Perumusan Masalah	
III	11 Desember 1994	Menyusun Outline	
IV	22 Januari 1995	Pembahasan Bab I	
V	12 Februari 1995	Pembahasan Bab II	
VI	26 Maret 1995	Pembahasan Bab III	
VII	21 April 1995	Pembahasan Bab IV	
VIII	19 Mei 1995	Pembahasan Bab V	
IX	11 Juni 1995	Menyusun Abstrak	
X	20 Juni 1995	Pembahasan Menyeluruh	

Tanggal mulai bimbingan : 16 Oktober 1994..

Tanggal selesai bimbingan : 23 Juni 1995..



DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGAWAS PASAR MODAL

Jakarta Stock Exchange Building Lt. 12,13,14
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53
Telp : 5151288, Fax. : 5151281

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No.: 234 SKP PML/3-1995

Yang bertanda tangan di bawah ini, Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal,
Departemen Keuangan RI menerangkan bahwa:

Nama : Dewi Wahyuni Ambarwati
Alamat : Jl.H. Nawvi II/41 Rt.009/02 Gandaria
Jakarta Selatan 12120
Mahasiswa : Universitas Darma Persada
Program Kekhususan : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Nomor Mahasiswa : 90420007

Iah mengadakan riset dan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi/Tesis/KKL di
Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Departemen Keuangan RI, pada tanggal
5 Juni-3 Juli 1995.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Jakarta, 20 Juli 1995

A.n Sekretaris

Badan Pengawas Pasar Modal

Bagian Informasi Pasar Modal.



SULATSYAH RIVALI

NIP. 0600515545

Diutus Kepada Yth.:

Bapak Ketua Badan Pengawas Pasar Modal

Bapak Sekretaris Bapepam.